Ritual Ruwatan Agung

"Kebo Mulih Pakandangan"

Kembalinya manusia Indonesia kepada jatidiri kemanusiaan dan kebangsaannya.

Paseban Cigugur,

22 Desember 2018

PENGANTAR

Ritual Ruwatan Agung “Kebo Mulih Pakandangan” (KMP) diselenggarakan dalam tradisi budaya spiritual Sunda Wiwitan bersama-sama dengan perwakilan berbagai tradisi budaya dan komunitas spiritual masyarakat adat Nusantara seperti:

- Majelis Adat Sunda
- Komunitas Adat Tantra Bhirawa Melayu Kuna Kerinci
- Komunitas Adat Musi Talaud
- Komunitas Trah Mangir Maha Lingga Padma Bhuana Jogja
- Komunitas Buddha Vajrayana Kasogatan Jogja
- Komunitas Shiwa Budha Garudhamuka Kediri
- Komunitas Payung Agung Ring Bhumi Tumapel
- Komunitas Payung Agung Ring Medang
- Komunitas Buddha Teravada
- ICRP Jakarta & Kasogatan

KMP bertujuan untuk memohon berkah Sang Hyang Tunggal (Tuhan Yang Maha Esa) agar “Kebo Mulih Pakandangan”, yang makna filosofisnya “Kembali kepada jatidiri kemanusiaan dan kebangsaan,” dapat terjadi, agar seluruh insan Indonesia senantiasa bersama dan bersatu dalam rumah NKRI yang berideologi Pancasila.

KMP diselenggarakan dalam ritual Tanah, Air, Angin dan Api, di Cagar Budaya Nasional Paseban Tri Panca Tunggal dan Kawasan Situ Hiyang, Cigugur, Kuningan, Jawa Barat. Selain puncak acaranya bertepatan dengan malam Purnama, KMP juga bertepatan dengan hari Ibu, 22 Desember 2018; dimana spirit peringatan hari ibu menjadi bagian dari KMP, mengingat figur seorang Ibu adalah karakter yang memiliki tugas mulia melahirkan dan mendidik generasi berikutnya untuk bermental kokoh, berjiwa teguh, dan memahami tugas hidup dan kehidupan, pun mengantar kembali pada kesadaran sebagai manusia dan bangsa Indonesia.

Seremonial

22 Desember 2018 (1/2)

Seremonial

22 Desember 2018
(2/2)

Ritual Tanah

(1/2)

Penanaman Sawo Kecik dari 4 Wilayah

Ritual Tanah

Penanaman Sawo Kecik dari 4 Wilayah (2/2)

Ritual Air (1/6)

Pengambilan Air Suci dari Mata Air Ragawacana
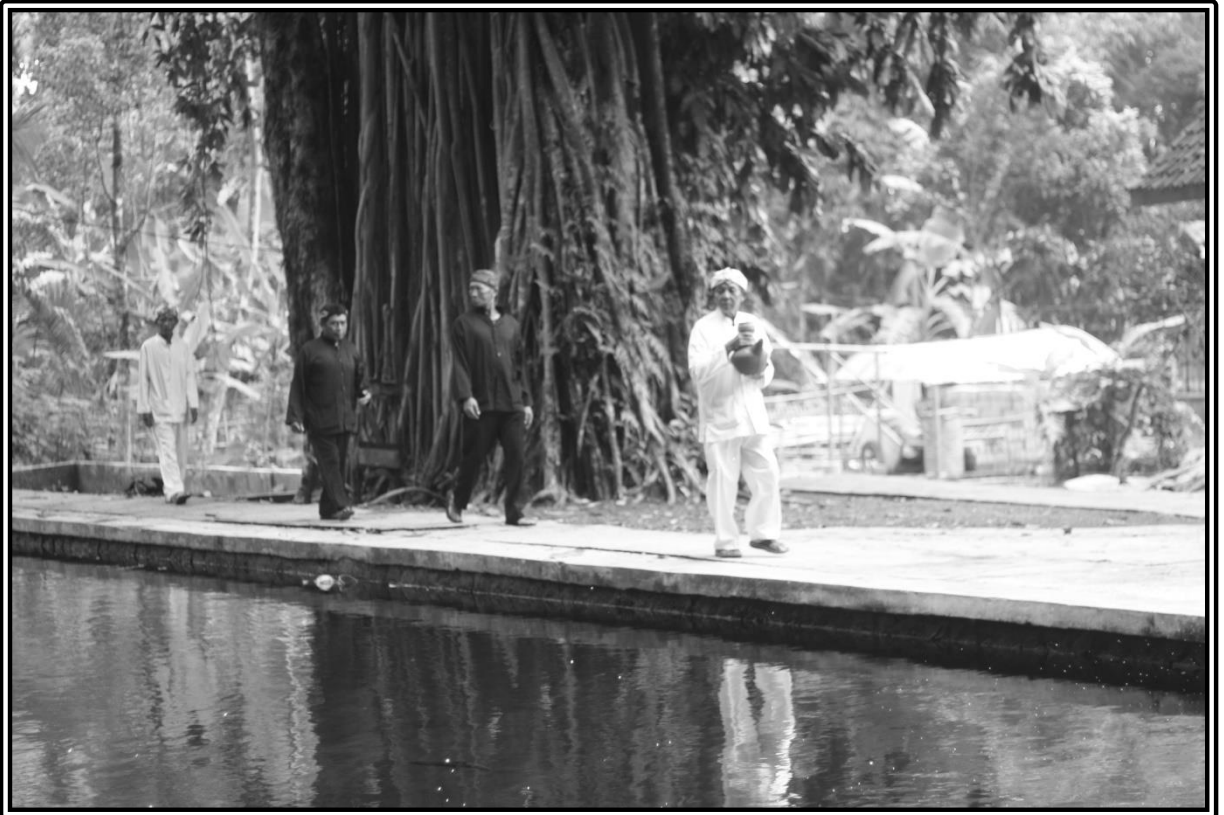
Ritual Air (2/6)

Pengambilan Air Suci dari Mata Air Sijala Tunda

Ritual Air (3/6)

Pengambilan Air Suci dari Mata Air Balong Girang
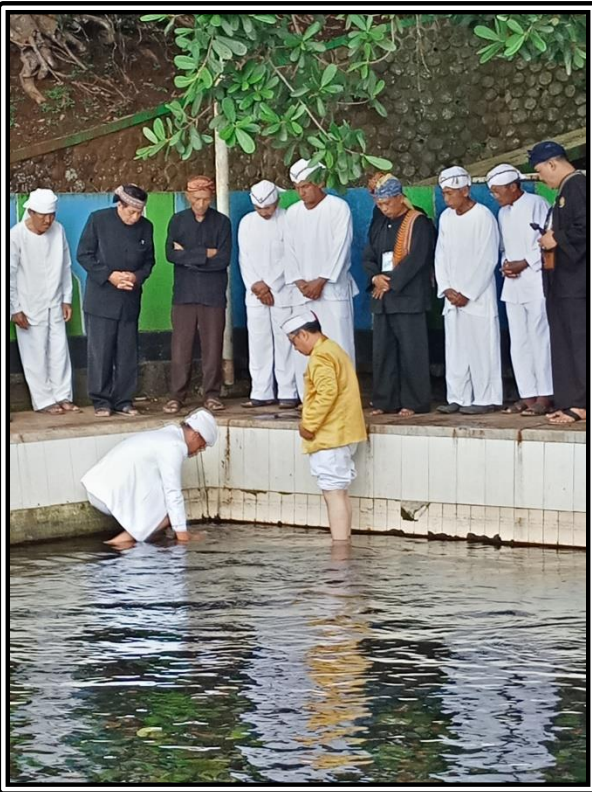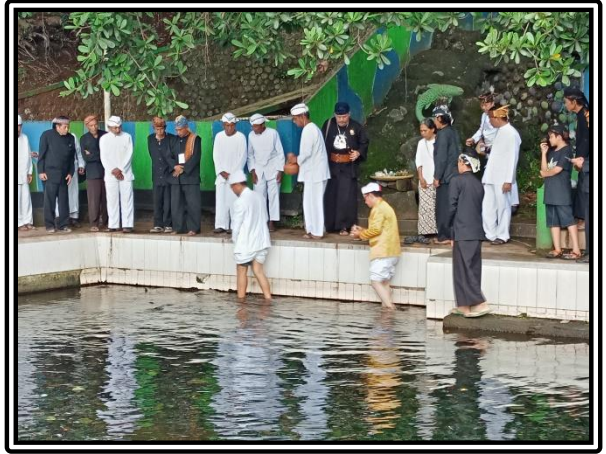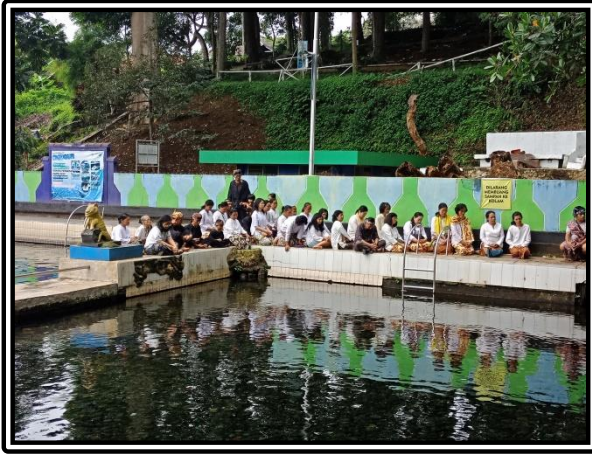
Ritual Air (4/6)

Pengambilan Air Suci dari Mata Air Sagara Hiyang

Ritual Air **(5/6)** Penyatuan Air Suci

Ritual Air

(6/6) Tari Buyung

Ritual Angin

(1/3) Karinding

Ritual Angin DOA (2/3)

Ritual Angin

Pelepasan Burung (3/3)

Ritual Api (1/4)

Arak-arakan Menuju Situ Hiyang

Ritual Api

Situ Hiyang (2/4)
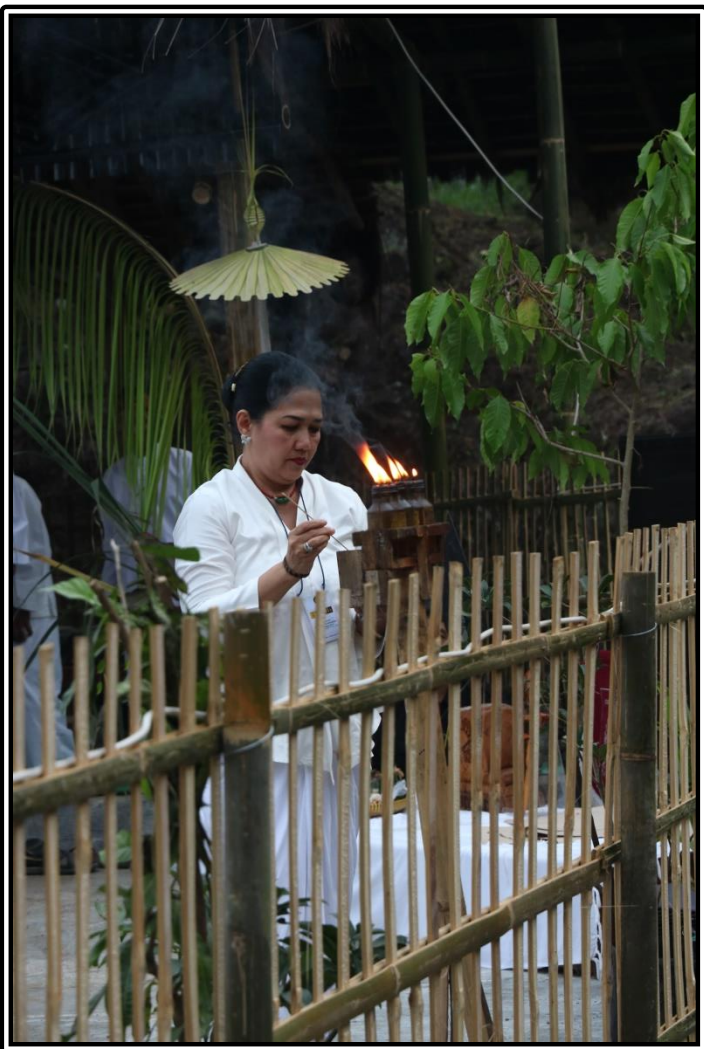
Ritual Api

Situ Hiyang (3/4)

Ritual Api

Kurasan (4/4)

Sekilas Maskot Kebo Belang "Ki Poleng"

Perjalanan

"Ki Poleng"
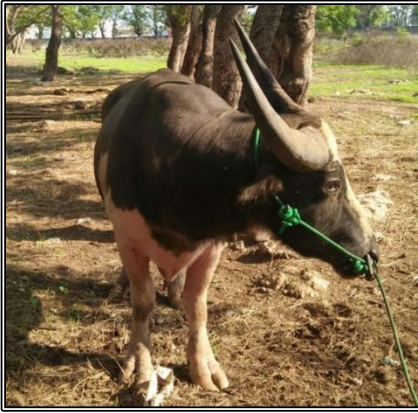
Dari Sumba ke Cigugur

Sekilas Tuan Rumah:

Pangeran Djatikusumah

Anugerah Kebudayaan dan
Penghargaan Maestro Seni Tradisi 2018

KATEGORI PELESTARI

DJATIKUSUMAH

Pemangku Adat Sunda Wiwitan

Ia adalah penerus ajaran Kiai Madrais yang konsiten mempertahankan kearifan lokal masyarakat Sunda yaitu Sunda Wiwitan. Dalam perjuangannya, tidak sedikit ia mendapatkan tantangan dan berbagai tuduhan miring. Namun ia sanggup membalikkan semua isu negatif dengan tetap menyebarkan kebaikan ke semua masyarakat. Dari tahun ke tahun penyelenggaraan Seren Taon, sebuah perayaan syukur atas hasil bumi, selalu dihadiri masyarakat yang berasal dari berbagai latar belakang suku, agama, keyakinan dan sebagainya. Bersama-sama Komunitas Adat Cigugur ia terus melestarikan nilai-nilai yang diajarkan oleh Kiai Madrais. Prinsip hidupnya meski tidak sepengakuan tapi bisa sepengertian. Prinsip yang sejalan dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika.

Sekilas

Cagar Budaya Nasional Paseban Tri Panca Tunggal

Jl. Cigugur – Sukamulya, Kuningan, Jawa Barat
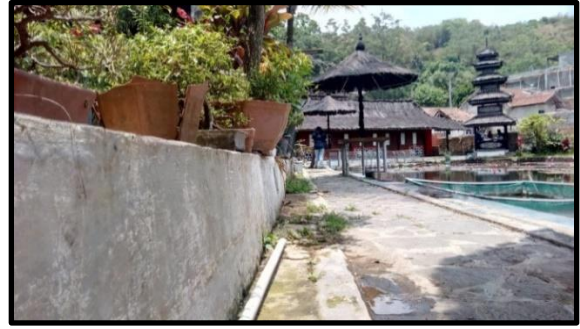
Mini Album Ritual Ruwatan Agung

Kebo Mulih Pakandangan

22 Desember 2018

Kontributor Foto:
Anggota Workshop EtnoFotografi
Masyarakat Adat Sunda Wiwitan, Cigugur:

- Neti
- Surya
- Andri
- Restu
- Opick
- Agung L
- Purnama
- Asep Nunu
- Edi D. Suryadi
- Pandu Adilah Saputra
- Archadius Budi Adi Santosa

Kontributor Eksternal (Foto Ki Poleng):
Drh. Arbiyan (Sumba) dan Mang Ukar (Cigugur)

Penyusun:
Tirta Kartawinatta